

ABSTRAK

Pembangunan jaringan jalan baru secara tidak langsung memberikan dampak terhadap sosial ekonomi bagi penduduk di sekitarnya. Meningkatnya aksesibilitas sebagai akibat dari pembangunan jaringan jalan baru mendorong meningkatnya nilai lahan yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial ekonomi suatu wilayah. Dalam jangka pendek, perkembangan ekonomi akan terlihat dari berkembangnya aktivitas ekonomi. Jalan Lingkar Selatan Salatiga memiliki peran vital sebagai penghubung antara wilayah Jawa Tengah bagian Utara dengan wilayah Jawa Tengah bagian Selatan. Jalan Lingkar Selatan Salatiga ini merupakan jaringan jalan baru yang dibangun di kawasan pinggiran Kota Salatiga. Jalan lingkar ini terletak di bagian barat Kota Salatiga, yang didominasi oleh kawasan pertanian dan intensitas penggunaan lahan terbangunnya lebih rendah jika dibandingkan dengan lahan terbangun di pusat kota. Keberadaan Jalan Lingkar Selatan Salatiga diduga memberikan pengaruh kepada perkembangan kawasan, yang dalam hal ini ditunjukkan melalui perubahan karakteristik sosial ekonomi penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Jalan Lingkar Selatan Salatiga berpengaruh terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi penduduk di sekitarnya. Lingkup pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada konteks mikroekonomi yang membahas perubahan aktivitas ekonomi penduduk sebagai individu dalam memanfaatkan sumberdaya di sekitarnya setelah adanya Jalan Lingkar Selatan Salatiga. Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis kualitatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap penduduk. Penyusunan penelitian ini tidak terikat pada suatu rancangan penelitian khusus. Peneliti harus menentukan batasan subjek penelitian serta mempersiapkan panduan wawancara terkait informasi yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut. Subjek penelitian dibatasi pada penduduk baik penduduk asli maupun pendatang yang lahannya berlokasi di sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga. Hal ini berarti lahan-lahan yang dibatasi langsung oleh jalan lingkar. Hasil wawancara kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan hingga diperoleh suatu kesimpulan.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa Jalan Lingkar Selatan Salatiga telah memberikan pengaruh terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi penduduk di sekitarnya. Perubahan yang terjadi ditunjukkan melalui perubahan guna lahan yang cenderung berubah menjadi kawasan perdagangan dan jasa. Meskipun demikian, perubahan karakteristik sosial ekonomi tersebut belum signifikan karena perubahan sosial ekonomi terjadi secara sporadic. Perubahan hanya terjadi pada lokasi-lokasi tertentu yang dipengaruhi oleh banyak faktor sedangkan pembangunan jalan lingkar memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan aksesibilitas. Sejak pembangunan jalan selesai lebih dari 3.5 hektar lahan di sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga berubah menjadi lahan terbangun yang didominasi oleh fungsi perdagangan dan jasa seperti rumah makan, tempat penginapan, dan fungsi lain yang mendukung aktivitas transportasi. Perubahan lahan signifikan terjadi pada 3 km pertama dari jalur masuk jalan lingkar di sebelah Utara sementara perubahan menjadi tidak signifikan di bagian Selatan jalan lingkar. Meskipun demikian, dalam jangka panjang dapat diperkirakan bahwa kawasan sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga akan berkembang menjadi kawasan yang berkarakteristik perkotaan.

Kata kunci: Jalan Lingkar Selatan Salatiga, dampak, sosial ekonomi, mikroekonomi, lahan, pertanian.